

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan petunjuk *Ilahi* yang bersumber dari wahyu, yang mengandung nilai-nilai universal ajarannya bagi kehidupan umat manusia baik dalam kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Allah SWT telah mengatur semua masalah yang demikian penting bagi kehidupan manusia termasuk dalam masalah ekonomi yang dihadapi umat manusia . pernyataan tersebut yakni islam diturunkan untuk menjadi suatu pedoman hidup dan kehidupan dunia maupun akhirat bagi umat manusia².

Pembangunan sebagai salah satu kegiatan atau proses perbaikan yang tiada akhir yang bertujuan untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mutu hidup masyarakat.³ Dengan menyediakan kesempatan, sumberdaya, keahlian dan pengetahuan yang akan digunakan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kehidupan bermasyarakat, sehingga dengan pemberdayaan tersebut dapat meningkatkan kompetensi masyarakat untuk menentukan masa depannya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi guna mencukupi kebutuhan hidup seseorang dengan melakukan meningkatkan pemberdayaan

² Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung :Alfabeta, 2010), hal. 40

³ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternati: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 41

masyarakat. Dengan melaksanakan pemberdayaan merupakan metode yang digunakan untuk pekerjaan dengan tujuan memperbaiki taraf hidup masyarakat menjadi lebih maju dengan sumber-sumber yang terdapat masyarakat.⁴

Bentuk usaha mikro kecil menengah adalah merupakan indikasi pemberdayaan masyarakat, dimana setiap unit usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok, sebagian besar merupakan pelaku bisnis Indonesia. Karena UMKM ini mudah ditemui hampir di seluruh wilayah kota, pinggiran, dan juga banyak ditemui di pedesaan. Sehingga menciptakan lapangan pekerjaan serta menyerap tenaga kerja dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. UMKM sendiri merupakan salah satu langkah dalam mengoptimalkan potensi perekonomian dan mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian nasional.

Dengan mendirikan suatu usaha/ industri, masyarakat selaku pemilik usaha membuka usahanya ditempat tinggalnya sendiri/ rumah, berjualan di pasar, menyewa ruko dan kios untuk berjualan. ,hal tersebut merupakan langkah pemberdayaan dalam mengembangkan dan meningkatkan kelangsungan hidup perekonomian masyarakat untuk mengurangi adanya kesenjangan dan kemiskinan.

Kebanyakan masyarakat menggeluti usaha-usaha kecil dan usaha menengah, karena memiliki peluang untuk mencari nafkah. Sebagian besar

⁴ Edi Suarto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hal. 37

pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia sudah membuktikan perekonomian nasional dalam keadaan krisis. Jumlah pengangguran dapat berkurang karena terciptanya peluang pekerjaan bagi tenaga kerja dalam negeri, dengan adanya industri dapat terwujudnya bagian usaha paling besar peranya dalam pembagunan, maka dapat dikatakan mensejahterakan masyarakat dalam mencari pendapatan untuk kelangsungan hidupnya

Pada umumnya, keinginan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya agar mempunyai kehidupan lebih layak setiap harinya. Untuk meningkatkan perekonomian, masyarakat akan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan adanya lapangan kerja, menjadi peluang bagi mereka. Keinginan dari masyarakat untuk terpenuhinya kebutuhan keluarga, dengan memperoleh pendapatan yang layak dan baik sesuai kerja kerasnya.

Konsep pada ekonomi rakyat sangat berhubungan erat terhadap kesejahteraan, perekonomian masyarakat dipandangan sangat diperlukan karena sebagai standar patokan masyarakat dan tidaknya untuk memenuhi kepentingan mereka, maka untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dibutuhkan keterlibatan semua pihak agar tercapainya peningkatan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Kesejahteraan dapat mewujudkan rasa damai, kenyamanan, dan kebahagiaan. Kesejahteraan tidak hanya dinilai dari materinya saja, tetapi juga dinilai dengan non material menurut padangan islam. Kesejahteraan juga

tidak hanya diukur dari segi ekonomi konvensional melainkan dilihat dari aspek *Maqashid Syariah*. Allah SWT telah menjadikan agama sebagai *Dinul Kamil* atau agama yang sempurna. Dalam islam telah mengatur segala aspek dalam kehidupan, dengan tujuan dari *Maqashid Syariah* adalah untuk tujuan kemaslahatan umat manusia yaitu dengan terwujudnya dan terlindungnya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁵

Dengan berdirinya *home* industri dipedesaan merupakan upaya dalam menaikkan nilai tambah yang dapat memajukan kesejahteraan dalam perekonomian. Untuk menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, dengan ditunjukkan adanya pertumbuhan pada industri sangat diperlukan. Perkembangan industri yang setiap tahunnya bertambah berdampingan dengan perkembangan pembangunan.

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu Kabupaten yang berlokasi di Jawa Timur. Di Kabupaten Tulungagung sendiri terkenal akan banyak potensi yang ada. Seperti tempat wisata, kuliner dan budaya. Salah satu potensi yang terkenal di Kabupaten Tulungagung adalah Batik. Banyak sekali industri/*home industry* yang didirikan di Kabupaten Tulungagung, karena mempunyai salah satu peran penting sebagai pilar ekonomi Indonesia dengan pelaku usaha dan merupakan cabang ekonomi yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat.

Home Industri Batik Sekar Jagad merupakan industri batik di Kabupaten Tulungagung, Batik Sekar Jagad yaitu kerajinan yang terdapat

⁵ Miyagi, Perbandingan Kesejahteraan Antara Pengusaha dan Pegawai Perspektif *Maqashid Syariah* di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya, JESTT Vol. 1 No. 1, 2014, hal. 64-77

nilai nilai kesenian dan merupakan warisan dari budaya Indonesia silam. Terdapat motif yang mempunyai makna tersendiri di setiap motif, tidak hanya dilihat dari segi gambarnya, terdapat juga unsur makna yang mereka dapat dari nenek moyang mereka. *Home* Industri Batik Sekar Jagad sudah lama tergabung dalam dinas industri perdagangan, dan selalu terlibat dalam acara pameran.

Home industri Batik Sekar Jagad merupakan industri rumah tangga yang cukup berkembang, kegiatan produksi batik dilakukan hampir setiap hari. Kerajinan Batik Sekar Jagad di batik oleh karyawan dimana rata-rata pria dan ibu rumah tangga, yang pada mulanya tidak memiliki pekerjaan dengan tujuan menambah penghasilan. Dengan adanya *home industry* batik Sekar Jagad di desa Mojosari memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat sekitar desa Mojosari, dikarenakan dengan adanya kesempatan pekerjaan bagi masyarakat atau kerabat yang belum memiliki pekerjaan atau pengangguran. Sebagian masyarakat di Desa Mojosari menjadikan *Home* Industri Batik Sekar Jagad sebagai pilihan di masuki untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Dan dari kedua belah pihak antara *home* industri batik dan masyarakat sekitar memiliki timbal balik yang saling menguntungkan antara industri dengan masyarakat.

Usaha Batik Sekar Jagad ini merupakan usaha yang dapat menyerap tenaga kerja masyarakat yang ada di sekitar wilayah *home* industri batik di Desa Mojosari. Sekitar 15 orang yang bekerja di *Home* Industri Batik Sekar Jagad, yang merupakan penduduk sekitar di Desa Mojosari. Dengan hanya

memiliki 15 pekerja saja, bukan berarti menjadi penghalang *Home* Industri Batik Sekar dalam mengembangkan usahanya. Tenaga kerja merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam jalannya kegiatan produksi, apabila dalam suatu industri terdapat banyak tenaga kerja maka jumlah produksinya akan meningkat dan juga peroleh gaji juga akan meningkat. Kegiatan produksi di *Home* Industri Batik Sekar Jagad tetap berjalan maksimal dan dapat mencapai target yang di inginkan oleh pemilik *Home* Industri tersebut setiap tahunnya.

Home Industri Batik Sekar Jagad menggunakan berbagai upaya dalam pemberdayaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kegiatan produksinya guna mencapai target yang ingin dicapai. Pemilik usaha melakukan pembinaan terhadap pekerja, dengan begitu dapat memiliki ketenagaan yang berkualitas untuk meningkatkan penghasilan dari kegiatan produksi batik, maka para pekerja yang bekerja di industri bati sekar jagad akan mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan kinerjanya. Dengan mendapatkan pendapatan maka para pekerja yang bekerja di usaha batik tersebut dapat mensejahterakan perekonomiannya.

Dengan melakukan wawancara salah satu pekerja di *Home* industri Batik Sekar Jagad yaitu Ibu Puah mengenai kesejahteraan ekonominya yakni:

”Cukup lama saya bekerja di sini, dari hasil pendapatan yang saya peroleh, saya bisa mencukupi semua kebutuhan saya, seperti sapu rumah, kompor, selain itu saya juga membeli perhiasan emas untuk saya jadikan pegangan sewaktu-waktu”.⁶

⁶ Wawancara dengan Ibu Puah (Karyawan *Home* Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal : 24 Mei 2021

Wawancara tersebut menjelaskan dengan bekerja di *Home* Industri Batik Sekar Jagad, salah satu pegawai di industri tersebut dengan pendapatan yang diperolehnya dari usahanya dalam bekerja beliau mampu membeli perhiasan dan perabotan rumah tangga lainnya. Jadi dengan adanya semangat kerja keras dan giat dalam bekerja akan menghasilkan buah paling berharga yaitu kesuksesan yang akan meningkatkan kesejahteraan perekonomian.

Dengan adanya perubahan ekonomi yaitu pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan taraf hidup untuk kelangsungan hidupnya dan kebutuhan hidup akan terasa ringan, sementara itu jadwal waktu bekerja warga termasuk normal setiap pagi sampai sore. Saat ini masih banyak warga yang menetap untuk bekerja di *home* industri Batik Sekar Jagad dengan bergantung di industri tersebut dengan upah yang sudah ditentukan oleh *home* industri batik tersebut.

Home Industri Batik Sekar Jagad yaitu usaha yang berdiri sendiri dan mandiri yang produknya merupakan hasil suatu karya dari pekerjanya. Untuk pembuatan dan proses batiknya masih menggunakan alat tradisional dari mulai membatik sampai penjemuran hingga pewarnaannya melibatkan masyarakat yang bekerja di home industri batik. Dengan adanya *Home* Industri Batik Sekar Jagad dapat memberikan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar desa yang dulunya tidak memiliki pekerjaan sekarang menjadi karyawan di *Home* Industri Batik Sekar Jagad.

Dari uraian diatas penulis menjadikan tempat industri Batik Sekar Jagad sebagai objek penelitian yang berjudul “ **Peran *Home* Industri Batik Sekar**

Jagad dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Perspektif *Maqashid Syariah* Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupten Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *home* Industri Batik Sekar Jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kec. Kauman Kab. Tulungagung?
2. Bagaimana peran *home* Industri Batik Sekar Jagad dalam pembinaan terhadap karyawan menurut perspektif *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran *home* Industri Batik Sekar Jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kec. Kauman Kab. Tulungagung
2. Untuk mengetahui peran *home* Industri Batik Sekar Jagad dalam pembinaan terhadap karyawan menurut perspektif *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kec. Kauman Kab. Tulungagung

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian terdapat identifikasi penelitian yang merupakan penjelasan tentang masalah yang diketahui dan mengatasi masalah tersebut. Dari penjelasan di atas dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Sebagian warga sekitar yang bekerja di industri menggantungkan mata pencaharian bekerja di *Home* Industri Batik Sekar Jagad
2. Meningkatnya jumlah penduduk di desa Mojosari kecamatan Kauman Tulungagung

Supaya dapat sampai pada tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya pembatasan pada suatu masalah. Dari penjelasan diatas maka dalam penelitian ini penulis menitik beratkan Peran *Home* Industri Batik Sekar Jagad dalam Mensejahterakan Karyawan menurut Perspektif *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dalam penelitian ini sangat di harapkan bermanfaat dan berfaedah bagi perluasan ilmu pengetahuan dan penerapannya tentang peran industri dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam bidang Ekonomi. Dan menambah wawasan keilmuan terkait dampak adanya *Home* Industri Batik Sekar Jagad dalam Perspektif *Maqashid Syariah*.

2. Kegunaan praktis

Dapat membantu bagi masyarakat untuk memahami dan mengetahui peran industri dalam mensejahterakan karyawan menurut Perspektif *Maqashid Syariah*. Dan sebagai upaya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat melewati peran *home* industri.

3. Akademik

Dari hasil penelitian yang telah ditulis peneliti dapat menjadikan tambahan kutipan baru dan referensi bagi mahasiswa dalam jurusan Ekonomi Syariah Di kampus IAIN Tulungagung.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan digunakan para peneliti selanjutnya guna bahan referensi yang akan digunakan sebagai penelitian selanjutnya mengenai peran *Home* Industri dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif *Maqashid Syariah*.

F. Definisi Istilah

1. Konseptual

a. Peran

Pendapat dari R. Linton, peran adalah *the dynamic aspect of status*.

Yang artinya peran adalah seseorang menjalankan perannya sesuai hak dan kewajibannya.⁷

b. Home Industri

Definisi dari *Home* Industri menurut Saifudin Zuhri ialah perusahaan kecil atau rumah usaha untuk memproduksi barang. Dikatakan sebagai *home industry* karena jenis kegiatan ekonominya dipusatkan dirumah. Untuk kegiatan produksinya dilakukan di rumah

⁷ Puline Pujiastiti, *sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 41

pemilik home industri serta mempersilahkan masyarakat sekitarnya untuk bekerja di home industri sebagai karyawan.⁸

c. Perspektif *Maqashid Syariah*

Maqashid Syariah merupakan untuk mewujudkan kemaslahatan guna memperoleh kebaikan sekaligus menghindarkan keburukan. Dalam agama islam telah mengatur segala aspek kehidupan, tujuan dari *Maqashid Syariah* adalah untuk kemaslahatan umat bersama yaitu terwujudnya dan terlindungnya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁹

d. Kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang berarti merasa aman, sentosa, sejahtera, selamat dan tidak kurang dari satupun (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan lain-lain).¹⁰

2. Operasional

a. Peran

Peran merupakan kewajiban seseorang dalam melakukan tugas sesuai dengan kedudukannya dalam organisasi, keluarga dan kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di masyarakat sekitar.

⁸ Saifudin Zuhri, “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home industry Sangkar Ayam dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2013, hal. 47- 48

⁹ Miyagi, Perbandingan Kesejahteraan Antara Pengusaha dan Pegawai Perspektif *Maqashid Syariah* di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya, *JESTT* Vol. 1 No. 1, 2014, hal. 64-77

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hal. 235

b. Home Industri

Home industri adalah industri rumah tangga yang merupakan kegiatan produksinya dilakukan di rumah dan hasil dari produksinya untuk menghasilkan barang jadi yang mempunyai nilai tinggi jual. Tujuan dari *home industry* tersebut adalah mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

c. Perspektif *Maqashid Syariah*

Maqashid Syariah adalah bertujuan hukum syariah untuk kemaslahatan umat demi mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat yang terdiri dari indikator agama, jiwa, akal, keturunan dan harta

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi seseorang yang dalam keadaan adanya peningkatan terhadap kehidupan masyarakat seperti terwujudnya segala keinginan dalam memenuhi kebutuhan hidup dari sandang, pangan dll.

G. Sistem Penulisan Skripsi

Pada sistematika penulisan skripsi dibuat untuk mempermudah pembaca memahami urutan dari susunan skripsi yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal mengenai tentang cover atau sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, abstrak., motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini terdapat latar belakang yang berisi tentang penjelasan alasan peneliti mengambil judul penelitian yang dilakukan dan menarik perhatian peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian merupakan saran yang akan dicapai oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan mengacu pada rumusan masalah, manfaat penelitian yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak dan diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, batasan masalah yang berisi tentang hal-hal yang membatasi sebuah penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan kumpulan kajian teori yang akan digunakan sebagai tujuan memperkuat analisa dalam tema pada penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian untuk menganalisis objek yang diteliti. Bab ini meliputi jenis pendekatan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian temuan berisikan gambaran atau paparan data dan hasil penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dengan rumusan masalah serta hasil analisis data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumen. Pada bab ini berisikan tentang laporan hasil penelitian yang membahas sejarah berdirinya *Home* Industri Batik Sekar Jagad, lokasi penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, daftar tenaga kerja *Home* Industri Batik Sekar Jagad, hari dan jam kerja.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini mengenai pembahasan pada penelitian yang menjelaskan mengenai analisis penelitian dengan melakukan konfirmasi dan sintesis antara teori dengan temuan penelitian

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan dari bab awal sampai akhir. Bab pembahasan terdapat saran dan tentang kelemahan baik proses penelitian yang dilakukan maupun ditujukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir menjelaskan uraian yaitu daftar rujukan, lampiran serta daftar riwayat hidup.